

Hubungan Persepsi Alumni Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian dengan Minat Bekerja di Sektor Pertanian

The Relationship between the Perception of Alumni Agriculture and Business Faculty of Satya Wacana Christian University towards Work in the Agricultural Sector and Their Interest in Working in the Agricultural Sector

Mutiara Sirenden*, Damara Dinda Nirmalasari Zebua

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro No. 52-60, Kota Salatiga
* Email: 522019040@student.uksw.edu
(Diterima 10-12-2025; Disetujui 21-01-2026)

ABSTRAK

Keberlanjutan sektor pertanian di masa kini adalah regenerasi petani, dengan membangun kembali penerus pertanian yaitu generasi muda dalam kegiatan usahatani yang akan mendatang. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) menganalisis tingkat persepsi alumni Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (FPB UKSW) terhadap pekerjaan di sektor pertanian; 2) menganalisis tingkat minat alumni FPB UKSW untuk bekerja di sektor pertanian; dan 3) menganalisis hubungan persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian dengan minat bekerja di sektor pertanian. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan skoring dengan tiga kategori untuk menganalisis persepsi dan minat serta analisis korelasi Rank Spearman untuk menganalisis hubungan antara variabel (X) dengan variabel terikat (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tingkat persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian berada pada kategori sedang yaitu 62%; 2) tingkat minat alumni FPB UKSW untuk bekerja di sektor pertanian berada pada kategori sedang yaitu 68%; dan 3) hubungan antara persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian dengan minat bekerja di sektor pertanian berkorelasi signifikan ($< 0,001$) dan positif yang kuat dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0,761. Artinya, semakin positif persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian, maka semakin tinggi minat untuk bekerja di sektor pertanian.

Kata kunci: Alumni, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Minat, Persepsi, Sektor Pertanian

ABSTRACT

The sustainability of the agricultural sector today is the regeneration of farmers, by rebuilding the successors of agriculture, namely the younger generation, in future farming activities. The objectives of this study are 1) to analyze the level of perception of alumni of the Faculty of Agriculture and Business, Satya Wacana Christian University (FPB UKSW) regarding work in the agricultural sector; 2) to analyze the level of interest of FPB UKSW alumni to work in the agricultural sector; and 3) to analyze the relationship between the perception of FPB UKSW alumni towards work in the agricultural sector and their interest in working in the agricultural sector. This type of research is quantitative descriptive with sampling using simple random sampling techniques. The data analysis technique in this study uses scoring with three categories to analyze perceptions and interests as well as Spearman Rank correlation analysis to analyze the relationship between variable (X) and the dependent variable (Y). The results of the study show that 1) the level of perception of UKSW FPB alumni regarding work in the agricultural sector is in the moderate category, namely 62%; 2) the level of interest of UKSW FPB alumni to work in the agricultural sector is in the moderate category, namely 68%; and 3) the relationship between the perceptions of UKSW FPB alumni regarding work in the agricultural sector and their interest in working in the agricultural sector is significantly correlated (<0.001) and strongly positive with a correlation coefficient value of 0.761. This means that the more positive the perception of UKSW FPB alumni towards work in the agricultural sector, the higher the interest in working in the agricultural sector.

Keywords: Alumni, Agriculture and Business Faculty, Interest, Perception, Agricultural Sector

PENDAHULUAN

Sektor pertanian Indonesia menjadi hal penting untuk masa kini dan masa yang akan mendatang. Menurut Ritonga, Erlina, dan Supriadi (2015), dalam menunjang pertanian berkelanjutan diperlukan tiga aspek di antaranya sumber daya alam, sumber daya manusia dan teknologi tepat guna. Salah satu sumber yang sangat dibutuhkan dalam menunjang pertanian yaitu sumber daya manusia terdidik. Akan tetapi, sumber daya manusia dalam bidang pertanian di masa sekarang, masih sebagian besar didominasi petani yang berusia tua. Hal ini disebabkan karena generasi muda yang kurang tertarik untuk bekerja di bidang pertanian. Buruknya persepsi terhadap sektor pertanian menjadi salah satu penyebab menurunnya jumlah tenaga kerja di sektor pertanian. Guna menarik minat generasi muda terhadap pertanian, pandangan tersebut perlu diluruskan (Perkasa, Prayuginingsih, dan Fauzi 2016).

Tantangan dalam keberlanjutan sektor pertanian di masa kini adalah regenerasi petani, dengan membangun kembali penerus pertanian yaitu generasi muda dalam kegiatan usahatani yang akan mendatang (Erliaristi, Prayoga, dan Mariyono, 2022). Werembinan, Pakasi, dan Pangemanan (2018) menyatakan bahwa generasi muda memiliki persepsi yang berbeda-beda, hal tersebut yang menyebabkan kurangnya minat generasi muda terhadap pekerjaan di sektor pertanian.

Dalam kehidupan seseorang, persepsi dan minat saling berhubungan. Sani (2021) dalam risetnya mengungkapkan bahwa meskipun terdapat hubungan positif antara persepsi dan minat, banyak lulusan Fakultas Pertanian justru beralih ke bidang kerja lain yang dinilai lebih menjanjikan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa rendahnya minat mahasiswa terhadap sektor pertanian tidak lepas dari persepsi mahasiswa, sehingga mengakibatkan banyak lulusan pertanian memilih berkariere di luar bidang pertanian. Maka dalam hal ini perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan persepsi dan minat mahasiswa pertanian dengan pekerjaan di sektor pertanian. Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana yang setiap tahunnya meluluskan generasi muda terdidik diharapkan mampu memiliki persepsi yang baik untuk memberikan inovasi bagi pertanian yang berkelanjutan, agar mengurangi lulusan pertanian yang bekerja pada bidang non sektor pertanian sehingga memberikan kontribusi besar untuk pengembangan sektor pertanian berkelanjutan.

Sementara itu, Prasetyaningrum, Ruminar, dan Irwandi (2022) meneliti mahasiswa Agroteknologi dan Agribisnis, dan menemukan bahwa meskipun sektor pertanian memiliki potensi ekonomi yang besar, hanya sebagian kecil mahasiswa yang berminat melanjutkan karier di bidang pertanian setelah lulus. Temuan-temuan serupa juga disampaikan oleh Tampi, Kaunang, dan Lolowang (2021), Fitriyana, Wijianto, dan Widiyanti (2018) yang menegaskan bahwa persepsi pemuda terhadap profesi petani umumnya masih rendah akibat stigma pekerjaan yang dianggap kurang modern dan tidak stabil secara ekonomi. Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran penting mengenai persepsi dan minat generasi muda terhadap sektor pertanian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang belum banyak dikaji yaitu pada konteks alumni/lulusan Fakultas Pertanian dan Bisnis. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada siswa, mahasiswa aktif, atau pemuda pedesaan, sementara populasi alumni yang telah menyelesaikan pendidikan di bidang pertanian serta memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan, belum banyak diteliti. Padahal, alumni merupakan generasi muda yang berperan penting untuk menumbuhkan persepsi positif dan minat berkelanjutan terhadap sektor pertanian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi *research gap* tersebut dengan mengkaji hubungan persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian dengan minat bekerja di sektor pertanian. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis tingkat persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian; 2) menganalisis tingkat minat alumni FPB UKSW untuk bekerja di sektor pertanian; dan 3) menganalisis hubungan persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian dengan minat bekerja di sektor pertanian.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada alumni FPB UKSW dengan pertimbangan bahwa UKSW merupakan satu-satunya universitas yang memiliki Fakultas Pertanian dan Bisnis di antara 8 perguruan tinggi yang ada di Salatiga. Pengambilan data dilakukan menggunakan *google form* pada 23 Mei 2025 sampai dengan 1 Juni 2025 yang dibagikan melalui media sosial yaitu *Whatsapp*. Populasi pada penelitian ini adalah alumni FPB UKSW yang lulus dalam kurun waktu satu tahun terakhir (Maret 2024-Maret 2025) sejak peneliti menyelesaikan seminar proposal. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah

127 orang. Sementara jumlah sampel yang digunakan minimal 10 kali dari jumlah variabel penelitian. Pada penelitian ini, jumlah variabel hanya 2, sehingga jumlahnya tidak memenuhi standar analisis data statistik, oleh karenanya peneliti menggunakan 10 kali dari jumlah indikator. Jumlah indikator dalam penelitian ini adalah 5, maka jumlah sampelnya yaitu $5 \times 10 = 50$ orang. Responden dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* menggunakan *spin wheel* sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Teknik analisis data pada penelitian ini ada 2 yaitu analisis skoring untuk menjawab tujuan 1 dan 2, serta analisis korelasi Rank Spearman untuk menjawab tujuan 3. Adapun rentang skor untuk menganalisis tingkat persepsi alumni FPB terhadap pekerjaan di sektor pertanian dan minat bekerja di sektor pertanian dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Nilai skor maksimum diperoleh dari jumlah pernyataan dikalikan dengan skor Likert tertinggi (5), sedangkan skor minimum diperoleh dari jumlah pernyataan dikalikan dengan skor Likert terendah (1).

Skala Pengukuran Variabel Persepsi

Pada variabel persepsi, dari 21 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas, hanya terdapat 19 item yang valid. Oleh karenanya, 19 item pernyataan ini yang digunakan pada uji reliabilitas dan uji analisis Rank Spearman.

Tabel 1. Kategori Persepsi

Kategori	Skala Skor	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
Tidak baik	19-44	0	0
Sedang	45-70	19	38
Baik	71-95	31	62
Total		50	100

Skala Pengukuran Variabel Minat

Pada variabel minat, terdapat 13 item pernyataan dan setelah dilakukan uji validitas, semua item dinyatakan valid, sehingga 13 item ini dapat digunakan untuk uji selanjutnya yaitu uji reliabilitas dan korelasi Rank Spearman.

Tabel 2. Kategori Minat

Kategori	Skala Skor	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Tidak tertarik	13-30	0	0
Cukup tertarik	31-48	34	68
tertarik	49-66	16	32
Total		50	100

Analisis Korelasi Rank Spearman

Analisis korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), di mana tujuan utama dari uji korelasi adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan atau tidak signifikan (Setiawan dan Sunyoto, 2013). Salah satu teknik korelasi yang digunakan untuk data berskala ordinal adalah korelasi Rank Spearman. Uji ini menghasilkan nilai koefisien korelasi yang berada pada rentang -1 hingga $+1$. Apabila nilai koefisien korelasi 0 , maka tidak terdapat hubungan antar variabel, jika nilainya $+1$ maka hubungan antar variabel sangat kuat dan searah (positif), sedangkan jika -1 maka hubungan antar variabel sangat kuat namun berlawanan arah (negatif). Hubungan antar variabel dikatakan signifikan jika nilai signifikansi (*sig. 2-tailed*) $< 0,05$. Tingkat keeratan hubungan antar variabel disajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Nilai Tingkat Keeratan

No	Interval	Keeratan hubungan
1	0,00-0,25	Sangat rendah
2	0,26-0,50	Cukup
3	0,51-0,75	Kuat
4	0,76-0,99	Sangat kuat
5	1,00	Sempurna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar Umum Objek Penelitian

UKSW merupakan salah satu perguruan tinggi swasta ternama di Indonesia yang berlokasi di Kota Salatiga, Jawa Tengah. Saat ini, UKSW memiliki 15 fakultas dan 64 program studi yang mencakup rumpun ilmu pendidikan, sosial, ekonomi, hukum, teknik, hingga pertanian dan biologi. Salah satu fakultas yang memiliki kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat adalah Fakultas Pertanian dan Bisnis (FPB) yang didirikan pada 1 Januari 1967. Fakultas ini memiliki tiga program studi, yaitu Agroteknologi, Agribisnis, serta Magister Ilmu Pertanian.

Tingkat Persepsi Alumni FPB UKSW terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian

Tabel 4. Tingkat Persepsi Alumni FPB UKSW terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian

Kategori	Skala Skor	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Tidak Baik	19-44	0	0
Sedang	45-70	19	38
Baik	71-95	31	62
Total		50	100

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Hasil analisis pada Tabel 4 menunjukkan bahwa persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian didominasi oleh kategori baik sebanyak 31 responden atau 62% dengan skor 71-95, sebanyak 19 responden atau 38% berada pada kategori sedang dengan skor antara 45-70. Sementara itu, tidak terdapat responden (0%) yang tergolong pada kategori tidak baik (skor 19-44). Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi generasi muda terhadap pekerjaan di sektor pertanian, baik dari sisi dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal) berada pada tingkat baik. Artinya, ada minat untuk terjun ke pertanian. Indikator faktor internal memperlihatkan bahwa sebagian besar generasi muda memiliki motivasi yang baik. Alumni cenderung ingin bekerja sesuai latar belakang pendidikan, berharap bisa mendapatkan penghasilan sendiri dan ada juga yang melihat peluang untuk membuka usaha di bidang pertanian.

Sementara itu, faktor eksternal terkait perkembangan teknologi dan inovasi pertanian mulai menarik perhatian generasi muda, sedangkan dukungan dari keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan sekitar sudah ada, tetapi belum merata. Selain itu, persepsi masyarakat yang masih menganggap pertanian identik dengan pekerjaan orang tua juga menjadi salah satu penghambat. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar belum sepenuhnya mendukung generasi muda untuk menjadikan pertanian sebagai karier masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian Refiswal *et al.*, (2021) yang menemukan bahwa faktor internal dan eksternal seperti kemandirian, pengetahuan, dan sikap positif perlu diperkuat dengan pengalaman atau pelatihan-pelatihan untuk mendorong *agripreneurship* di kalangan generasi muda.

Tingkat Minat Alumni FPB UKSW untuk Bekerja di Sektor Pertanian

Tabel 5. Tingkat Minat

Kategori	Skala Skor	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Tidak tertarik	13-30	0	0
Cukup tertarik	31-48	34	68
Tertarik	49-66	16	32
Total		50	100

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5, minat responden untuk bekerja di sektor pertanian, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kategori cukup tertarik, yaitu sebanyak 34 orang (68%), sedangkan 16 orang (32%) berada dalam kategori tertarik dan tidak ada responden yang tergolong dalam kategori tidak tertarik. Penelitian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden menunjukkan kecenderungan positif terhadap sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki minat terhadap pertanian, namun belum cukup kuat untuk menjadi dorongan utama dalam menentukan pekerjaan di sektor pertanian. Dilihat dari indikator ketertarikan, sebagian besar responden menilai bahwa karier di bidang pertanian memberikan peluang yang cukup besar. Responden juga mengakui memiliki pengalaman dan pengetahuan yang dapat mendukung jika berkarier di sektor pertanian.

Pada indikator kepuasan finansial, responden memandang bahwa sektor pertanian cukup mampu memenuhi kebutuhan hidup, namun responden belum sepenuhnya yakin akan besarnya pendapatan, bonus, maupun jaminan di masa tua yang ditawarkan. Sejalan dengan Maulana dkk., (2021) menyatakan bahwa persepsi mengenai risiko usaha tani dan pendapatan yang tidak pasti menjadi salah satu faktor yang menurunkan minat generasi muda untuk menjadikan pertanian sebagai profesi utama. Meski demikian, munculnya program-program seperti petani milenial yang menawarkan dukungan modal, pendampingan bisnis, bahkan penghasilan yang kompetitif, menjadi bukti bahwa sektor pertanian terus berkembang dan bergerak ke arah yang lebih menjanjikan secara ekonomi.

Pada indikator perhatian, memperlihatkan bahwa responden sudah menunjukkan upaya dalam mempersiapkan diri, misalnya dengan mengikuti seminar, mencari informasi, mendengarkan nasihat dosen, dan melaksanakan magang atau praktik kerja lapangan sebagai bekal ketika terjun ke dunia kerja. Namun, intensitasnya belum terlalu kuat, sehingga terkesan dilakukan lebih karena kewajiban akademik daripada strategi terencana untuk membangun karier di sektor pertanian. Sophan (2022) menyebutkan bahwa peningkatan pembinaan, edukasi, dan penyuluhan secara berkelanjutan dapat memperkuat persepsi positif generasi muda dan menumbuhkan minat yang lebih serius untuk bekerja di bidang pertanian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa minat generasi muda terhadap karier di sektor pertanian berada pada tingkat sedang. Ada ketertarikan, namun masih diiringi keraguan, ada perhatian dan kesiapan, namun belum maksimal, serta ada pandangan positif terkait potensi finansial, tetapi belum cukup untuk menjadi daya tarik utama. Hasil ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi bidang pekerjaan yang lebih diminati, asalkan didukung oleh strategi yang tepat, seperti penyediaan akses modal yang mudah, pendampingan bisnis, peningkatan literasi teknologi pertanian, serta penciptaan citra baru pertanian yang modern, menguntungkan, dan relevan dengan aspirasi generasi muda saat ini.

Uji Korelasi Rank Spearman

Tabel 6. Uji Korelasi Rank Spearman

Variabel 1	Variabel 2	Koefisien Korelasi (Spearman's rho)	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Persepsi alumni terhadap pekerjaan di sektor pertanian	Minat bekerja di sektor pertanian	0,761**	< 0,001	50	Hubungan positif yang kuat dan signifikan
Minat bekerja di sektor pertanian	Persepsi alumni terhadap pekerjaan di sektor pertanian	0,761**	< 0,001	50	Hubungan positif yang kuat dan signifikan

Nilai signifikansi (p -value) $< 0,001$, jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, menandakan bahwa hubungan tersebut sangat signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Koefisien korelasi sebesar 0,761 menunjukkan keeratan hubungan antara persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di bidang pertanian dengan minat bekerja di sektor pertanian berada pada kategori sangat kuat. Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan arah hubungan searah, artinya semakin positif persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian, maka

semakin tinggi pula minat alumni FPB UKSW untuk bekerja di sektor pertanian. Hasil ini dapat pula diartikan bahwa semakin positif cara pandang alumni terhadap sektor pertanian, baik dalam hal peluang kerja, prospek ekonomi, maupun kontribusinya terhadap pembangunan, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih sektor pertanian sebagai jalur karier.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi sekaligus memberikan penguatan terhadap penelitian Suprayogi, Noor, dan Yusuf (2019) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara faktor internal dan eksternal persepsi terhadap karier di bidang pertanian dengan minat mahasiswa agribisnis untuk bekerja di bidang pertanian. Demikian pula penelitian Sani (2021) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa Agribisnis untuk bekerja di sektor pertanian (76%), semakin tinggi pula minat mahasiswa Agribisnis untuk bekerja di sektor pertanian (52%). Anggriani, Budiwati, dan Azis (2024) menegaskan adanya keterkaitan erat antara persepsi mahasiswa Agribisnis Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian dan minat mahasiswa Agribisnis Faperta ULM terhadap pekerjaan di sektor pertanian dengan nilai korelasi 0,69. Dalam penelitian ini, korelasi yang diperoleh mencapai 0,761, lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian Anggriani Budiwati, dan Azis (2024). Hal ini menandakan bahwa pada konteks UKSW, faktor pembentuk persepsi, baik yang bersifat internal, seperti pendidikan, pengalaman, dan peluang pendapatan, maupun yang bersifat eksternal, seperti informasi, dukungan keluarga, dan lingkungan sosial, lebih efektif dalam menumbuhkan minat alumni untuk bekerja di sektor pertanian dibandingkan konteks penelitian serupa di lokasi lain.

KESIMPULAN

Tingkat persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian berada pada kategori sedang yaitu 62%. Faktor internal seperti motivasi untuk mandiri, bekerja sesuai pendidikan, dan membuka usaha sudah ada, tetapi keyakinan dan kesiapan masih perlu diperkuat karena adanya pandangan bahwa pertanian berat dan kurang menarik. Faktor eksternal juga berpengaruh, di mana teknologi dan dukungan lingkungan mulai menarik perhatian, namun belum merata, ditambah citra pertanian yang masih dianggap tradisional. Dengan demikian, diperlukan dukungan berupa pembinaan, pelatihan, serta penguatan citra pertanian modern agar minat generasi muda dapat berkembang lebih kuat. Tingkat minat alumni FPB UKSW untuk bekerja di sektor pertanian berada pada kategori sedang yaitu 68%. Mayoritas responden memiliki minat bekerja di sektor pertanian dengan menilai bahwa bidang ini masih memiliki peluang yang cukup besar, serta pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki dapat menjadi bekal untuk bekerja di sektor pertanian. Adanya potensi besar untuk meningkatkan minat generasi muda melalui strategi yang tepat, seperti penyediaan akses modal, pendampingan usaha, pemanfaatan teknologi pertanian, serta pembinaan dan edukasi berkelanjutan. Dengan langkah tersebut, sektor pertanian dapat dibangun citranya sebagai bidang kerja yang modern, prospektif, dan relevan dengan aspirasi generasi muda, sehingga mampu menarik lebih banyak tenaga kerja produktif di masa depan. Hubungan antara persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian dengan minat bekerja di sektor pertanian ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,761 dengan signifikansi $< 0,001$. Nilai koefisien ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian dengan minat untuk bekerja di sektor pertanian. Artinya semakin positif persepsi alumni FPB UKSW terhadap pekerjaan di sektor pertanian, maka semakin tinggi pula minat untuk bekerja di sektor pertanian. Hal ini menegaskan pentingnya peran persepsi sebagai salah satu faktor kunci dalam membentuk keputusan karier bagi alumni FPB UKSW, khususnya untuk bekerja di sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Leni, Nina Budiwati, dan Yusuf Azis. 2024. "Persepsi Mahasiswa Agribisnis terhadap Minat Pekerjaan di Sektor Pertanian." *Frontier Agribisnis: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa* 8(1):225–33. doi: <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag>.
- Erliaristi, Mita, Kadhung Prayoga, dan Joko Mariyono. 2022. "Persepsi Pemuda terhadap Profesi Petani Padi di Kota Semarang." *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2):1387–1408. doi: <https://doi.org/10.25157/ma,v8i2,8007>.
- Fitriyana, Elya, Arip Wijianto, dan Emi Widiyanti. 2018. "Perception of Youth Farmers to Farmer's Job in Purworejo Subdistrict Purworejo District." *Jurnal Agritexts*, 42(2):119–32.

<https://doi.org/10.20961/agritexts.v42i2.43315>

- Perkasa, Deva Jaya, Henik Prayuginingsih, dan Nurul Fathiyah Fauzi. 2016. "Perception and Interest of Agriculture Faculty Students in Jember Regency Towards Farming Profession." *Berkala Ilmiah Pertanian*, 6(3):165–169. doi: 10.19184/bip.v6i3.40702.
- Prasetyaningrum, Dian Islami, Hafida Ruminar, dan Putra Irwandi. 2022. "The Perception and Interest of Career Choices in Agriculture: Case of Agroecotechnology and Agribusiness Students." *Habitat*, 33(2):186–200. doi: 10.21776/ub.habitat.2022.033.2.19.
- Refiswal, Elisa Julianti, Tavi Supriana, dan Iskandarini. 2021. "Influence of Internal and External Factors for Youth Agripreneurship Development in Sumatra Region." *Yuzuncu Yil University: Journal of Agricultural Sciences*, 31(3):551–60. doi: 10.29133/yyutbd.836181.
- Ritonga, Ajuan, Erlina, dan Supriadi. 2015. "Analisis Peran Pemuda terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara." *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(3):311–22. doi: <https://doi.org/10.32734/jpt.v2i3.2937>.
- Sani, Abdul Wahab. 2021. "Persepsi dan Minat Mahasiswa Agribisnis untuk Bekerja di Sektor Pertanian (Studi Kasus: Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Borneo Tarakan)." *Skripsi*. Kalimantan Utara: Universitas Borneo Tarakan.
- Setiawan, I., dan Danang Sunyoto. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprayogi, Ogi, Trisna Insan Noor, dan Muhamad Nurdin Yusuf. 2019. "Persepsi dan Minat Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Galuh Ciamis untuk Berkariere di Bidang Pertanian." *Agroinfo Galuh: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 6(3): 517-531. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v6i3.2487>.
- Tampi, Mikael Fernando, Rine Kaunang, dan Tommy F. Lolowang. 2021. "Youth Perceptions and Interest on Occupation as Farmers in Wuwuk Village, Tareran District, Minahasa Selatan." *Agri-SosioEkonomi*, 17(3) :943–48. doi: <https://doi.org/10.35791/agrsosek.17.3%20MDK.2021.37249>
- Werembinan, Carolina Sofya, Caroline B. D. Pakasi, dan Lyndon R. J. Pangemanan. 2018. "Persepsi Generasi Muda terhadap Kegiatan Pertanian di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado." *Agri-SosioEkonomi*, 14(3):123–30. doi: <https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.3.2018.21542>